

**ANALISIS DAN REKOMENDASI TINDAK LANJUT
ATAS HASIL SURVEY BERKALA PENJAMINAN MUTU BAGI ALUMNI
PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS DIPONEGORO
TAHUN 2026**

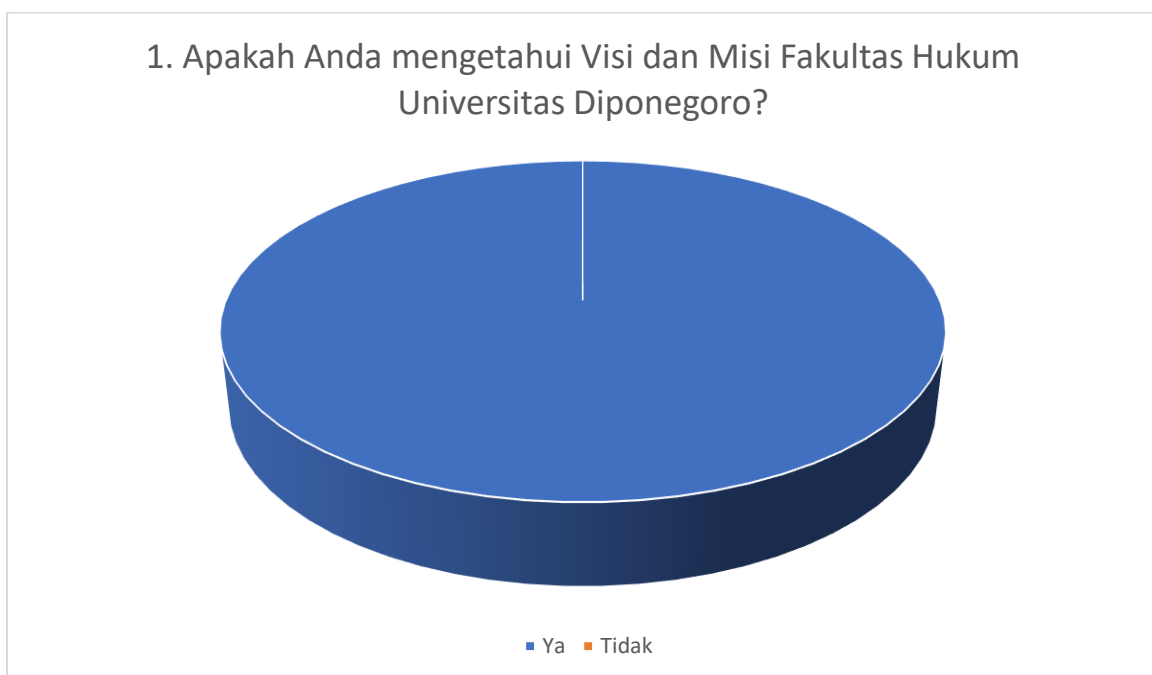
A. Metodologi dan Penentuan Jumlah Sampel

Metodologi yang digunakan dalam survey berkala bagi Alumni terhadap penjaminan mutu Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro adalah metode survey dengan menyebarkan kuesioner dalam bentuk google form, dengan berisi 19 pertanyaan. Populasi dalam survey sebanyak 85 orang terdiri dari alumni Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro. Responden yang mengisi survey sebanyak 85 Orang.

B. Grafik, Analisis, Evaluasi dan Strategi Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil survey berkala bagi Alumni terhadap penjaminan mutu Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, maka tim Gugus Penjaminan Mutu menyimpulkan beberapa simpulan yang berisi analisis dan evaluasi tingkat kepuasan dari masing-masing indikator, serta strategi tindak lanjut untuk peningkatan kepuasan stakeholder dengan uraian berikut:

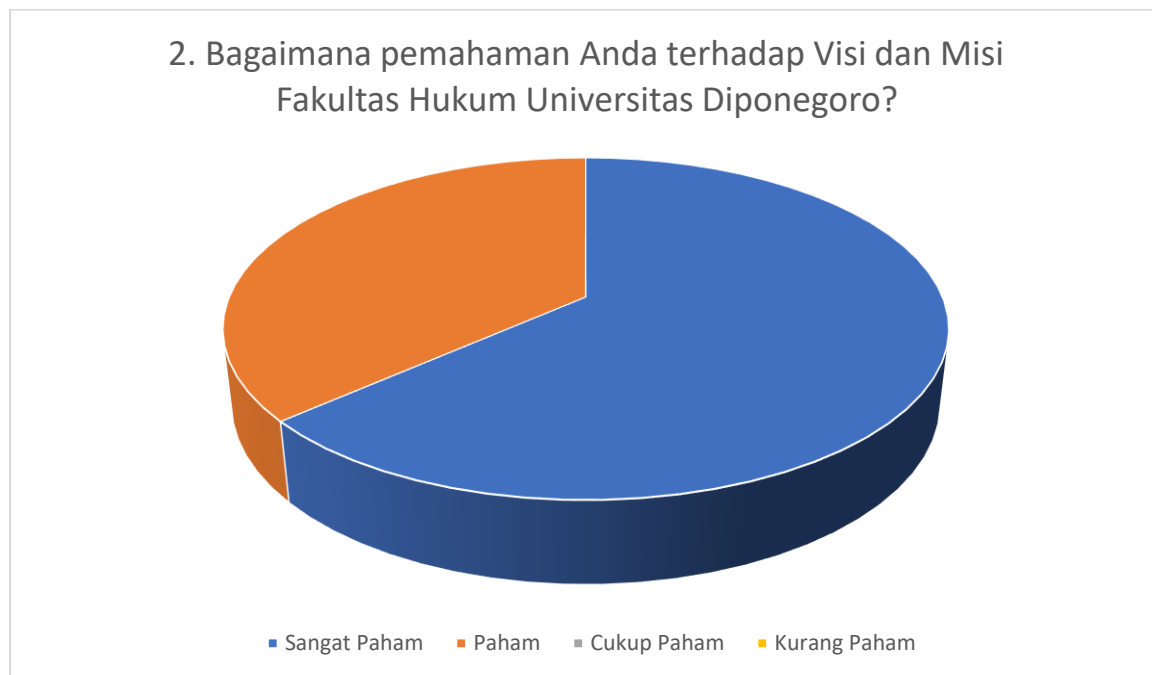
1. Apakah Anda mengetahui Visi dan Misi Fakultas Hukum Universitas Diponegoro?



Berdasarkan hasil survei, jumlah responden yang mengisi pertanyaan ini adalah 85 orang. Diketahui bahwa seluruh responden (100%) menyatakan mengetahui Visi dan Misi Fakultas Hukum Universitas Diponegoro.

Hasil ini menunjukkan bahwa sosialisasi Visi dan Misi Fakultas kepada civitas akademika telah berjalan secara menyeluruh, sehingga tingkat awareness terhadap Visi dan Misi Fakultas berada pada level yang optimal. Meskipun demikian, mengingat pertanyaan ini bersifat mengukur pengetahuan dasar (awareness) dan bukan tingkat pemahaman substantif terhadap isi Visi dan Misi, disarankan agar pada periode survei berikutnya ditambahkan pertanyaan lanjutan yang mengukur sejauh mana responden memahami dan mampu menjabarkan isi Visi dan Misi tersebut, sehingga hasil evaluasi dapat lebih mendalam dan tidak hanya bersifat formalitas keberadaan informasi.

2. Bagaimana pemahaman Anda terhadap Visi dan Misi Fakultas Hukum Universitas Diponegoro?

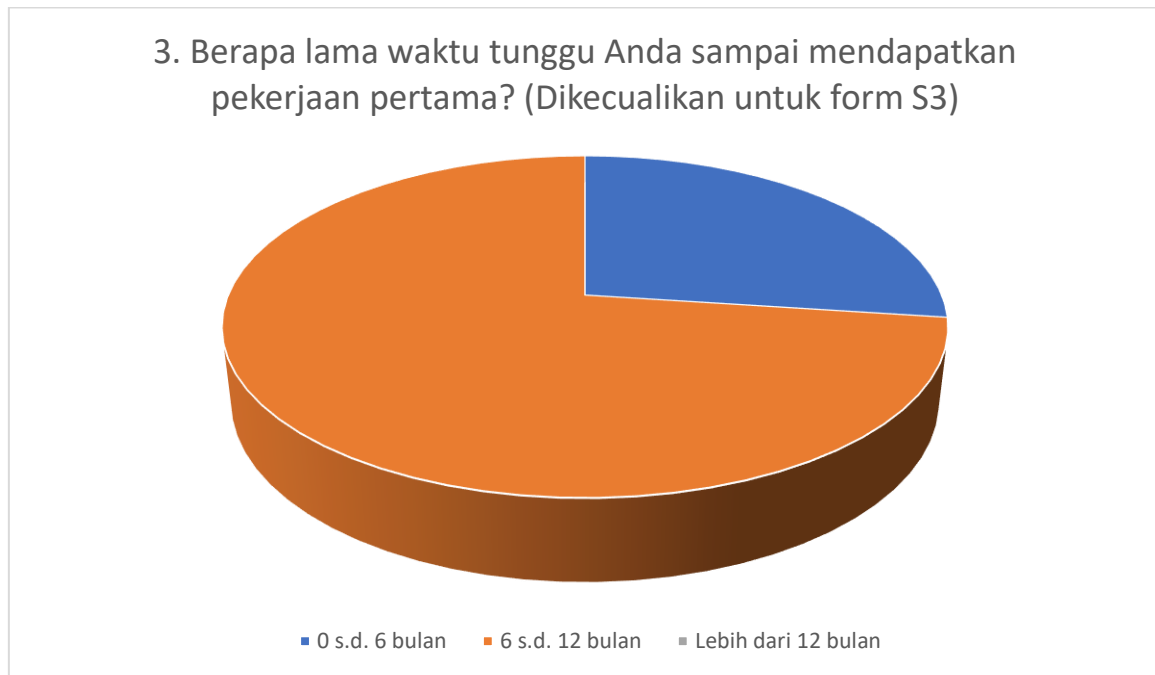


Berdasarkan hasil survei, jumlah responden yang mengisi pertanyaan ini adalah 85 orang, dengan pilihan jawaban yang tersedia meliputi Sangat Paham, Paham, Cukup Paham, dan Kurang Paham. Diketahui bahwa sejumlah 63,5% dari jumlah responden yaitu 54 orang menyatakan sangat paham terhadap Visi dan Misi Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, sedangkan sejumlah 36,5% yaitu 31 orang menyatakan paham. Tidak terdapat responden yang memilih kategori Cukup Paham maupun Kurang Paham.

Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) memiliki tingkat pemahaman yang baik hingga sangat baik terhadap Visi dan Misi Fakultas, tanpa ada yang berada pada kategori pemahaman rendah. Meskipun demikian, apabila dibandingkan dengan pertanyaan sebelumnya yang menunjukkan bahwa seluruh responden mengetahui keberadaan Visi dan Misi Fakultas, masih terdapat proporsi sebesar 36,5% responden yang berada pada tingkat "Paham" dan belum mencapai tingkat "Sangat Paham". Perlu dilakukan upaya lanjutan untuk

mendorong peningkatan pemahaman tersebut menuju tingkat yang lebih mendalam, misalnya melalui forum diskusi rutin, penyisipan pembahasan Visi dan Misi dalam kegiatan akademik, atau media sosialisasi yang lebih variatif.

3. Berapa lama waktu tunggu Anda sampai mendapatkan pekerjaan pertama? (Dikecualikan untuk form S3)



Berdasarkan hasil survei, jumlah responden yang mengisi pertanyaan ini adalah 85 orang. Diketahui bahwa sejumlah 27,1% dari jumlah responden yaitu 23 orang mendapatkan pekerjaan pertama dalam rentang waktu 0 sampai dengan 6 bulan, sedangkan sejumlah 72,9% yaitu 62 orang mendapatkan pekerjaan pertama dalam rentang waktu 6 sampai dengan 12 bulan. Tidak terdapat responden yang membutuhkan waktu lebih dari 12 bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertama.

Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum lulusan tidak mengalami masa tunggu kerja yang berkepanjangan (di atas 12 bulan), namun proporsi lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam rentang waktu kurang dari 6 bulan masih relatif terbatas, yaitu hanya sekitar seperempat dari total responden. Kondisi ini perlu menjadi perhatian Program Studi, mengingat waktu tunggu kerja merupakan salah satu indikator penting dalam penilaian mutu lulusan. Perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut terhadap faktor-faktor yang memengaruhi lamanya masa tunggu tersebut, agar proporsi lulusan yang terserap dalam rentang waktu 0–6 bulan dapat terus ditingkatkan.

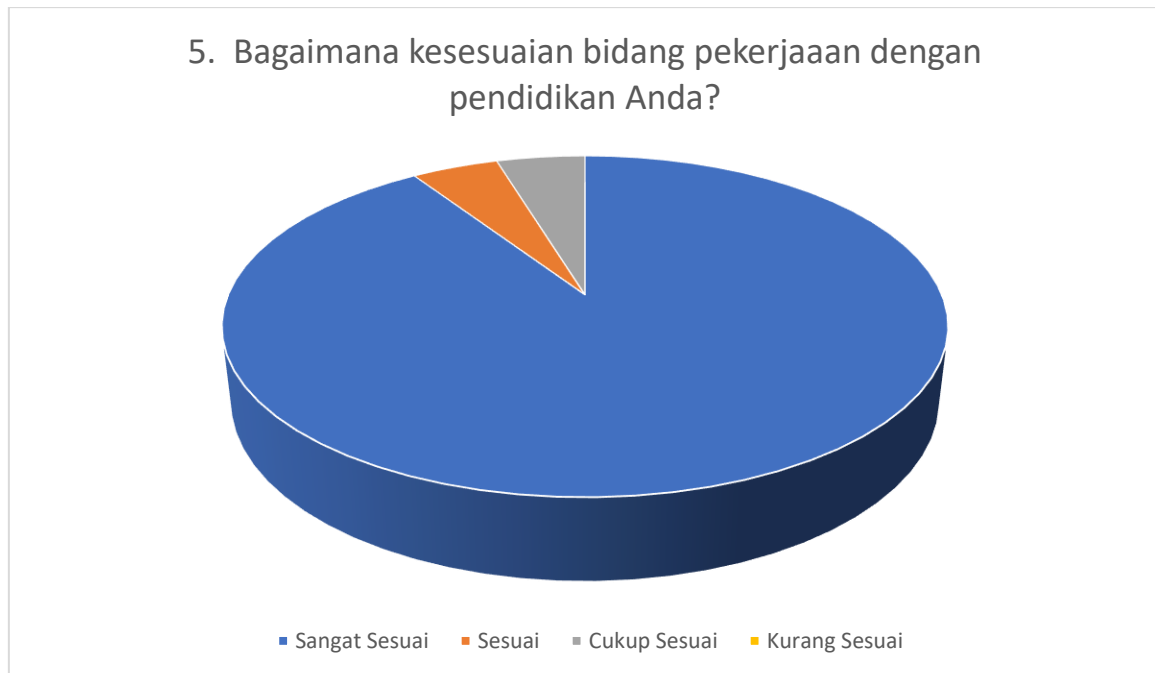
4. Bagaimana kisaran penghasilan yang Anda peroleh dari pekerjaan Anda saat ini?



Berdasarkan hasil survei, jumlah responden yang mengisi pertanyaan ini adalah 85 orang. Diketahui bahwa sejumlah 84,7% dari jumlah responden yaitu 72 orang memperoleh penghasilan pada kisaran Rp 5.000.000,- sampai dengan Rp 10.000.000,-, sedangkan sejumlah 15,3% yaitu 13 orang memperoleh penghasilan lebih dari Rp 10.000.000,-. Tidak terdapat responden yang memperoleh penghasilan kurang dari Rp 3.000.000,- maupun pada kisaran Rp 3.000.000,- sampai dengan Rp 5.000.000,-.

Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum lulusan Program Studi memperoleh penghasilan pada tingkat yang relatif baik, dengan seluruh responden berada di atas Rp 5.000.000,- per bulan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kompetensi lulusan cukup relevan dan kompetitif di dunia kerja. Meskipun demikian, mengingat pertanyaan ini berkaitan erat dengan bidang dan jenis pekerjaan yang digeluti masing-masing lulusan, disarankan agar data penghasilan ini turut dianalisis bersama data jenis pekerjaan/bidang kerja lulusan, agar dapat diketahui sektor mana yang memberikan kontribusi penghasilan tertinggi dan dapat menjadi acuan pengembangan kerja sama serta arah pembekalan kompetensi lulusan ke depan.

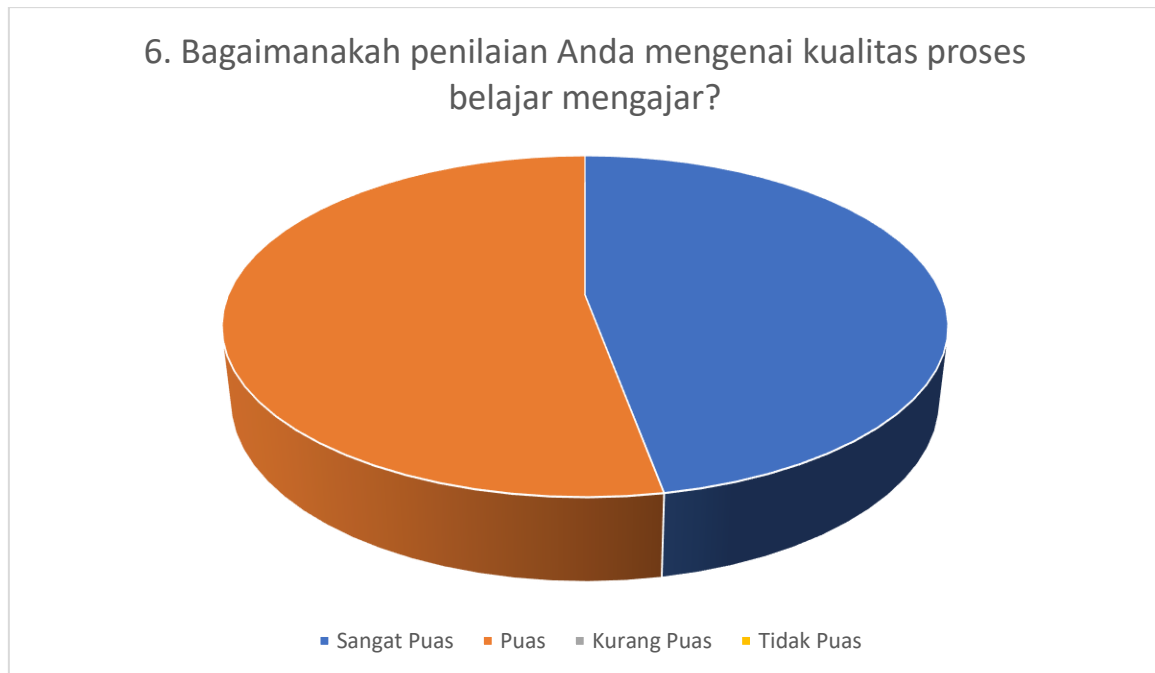
5. Bagaimana kesesuaian bidang pekerjaan dengan pendidikan Anda?



Berdasarkan hasil survei, jumlah responden yang mengisi pertanyaan ini adalah 85 orang. Diketahui bahwa sejumlah 90,6% dari jumlah responden yaitu 77 orang menyatakan bidang pekerjaannya sangat sesuai dengan pendidikan yang ditempuh, sejumlah 4,7% yaitu 4 orang menyatakan sesuai, dan sejumlah 4,7% lainnya yaitu 4 orang menyatakan cukup sesuai. Tidak terdapat responden yang menyatakan kurang sesuai.

Hasil ini menunjukkan bahwa kurikulum dan proses pembelajaran di Program Studi secara umum telah membekali lulusan dengan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja di bidang hukum. Meskipun demikian, terdapat sejumlah kecil responden (9,4%) yang berada pada kategori Sesuai dan Cukup Sesuai, yang perlu ditelusuri lebih lanjut untuk mengetahui bidang pekerjaan spesifik yang ditekuni serta faktor penyebab ketidaksesuaian tersebut, sebagai bahan evaluasi relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja yang terus berkembang.

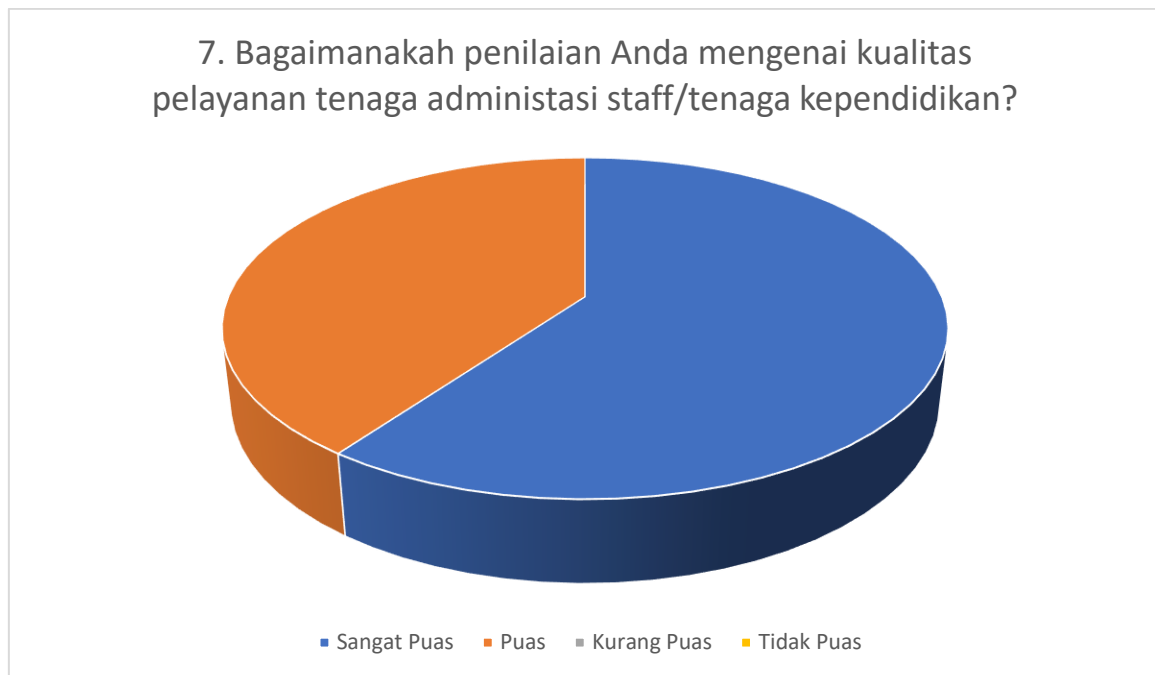
6. Bagaimanakah penilaian Anda mengenai kualitas proses belajar mengajar?



Berdasarkan hasil survei, jumlah responden yang mengisi pertanyaan ini adalah 85 orang. Diketahui bahwa sejumlah 52,9% dari jumlah responden yaitu 45 orang menyatakan puas terhadap kualitas proses belajar mengajar, sedangkan sejumlah 47,1% yaitu 40 orang menyatakan sangat puas. Tidak terdapat responden yang menyatakan kurang puas maupun tidak puas.

Hasil ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan proses belajar mengajar di Program Studi telah berjalan dengan baik dan diterima secara positif oleh lulusan, meskipun proporsi antara kategori Puas dan Sangat Puas relatif berimbang, berbeda dengan pola pada beberapa indikator lain yang cenderung terkonsentrasi pada kategori tertinggi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa masih terdapat ruang perbaikan pada aspek kualitas proses belajar mengajar agar proporsi lulusan pada kategori Sangat Puas dapat lebih ditingkatkan, misalnya melalui pembaruan metode pengajaran, peningkatan interaksi dosen-mahasiswa, atau penyesuaian materi ajar dengan perkembangan kebutuhan praktik hukum terkini.

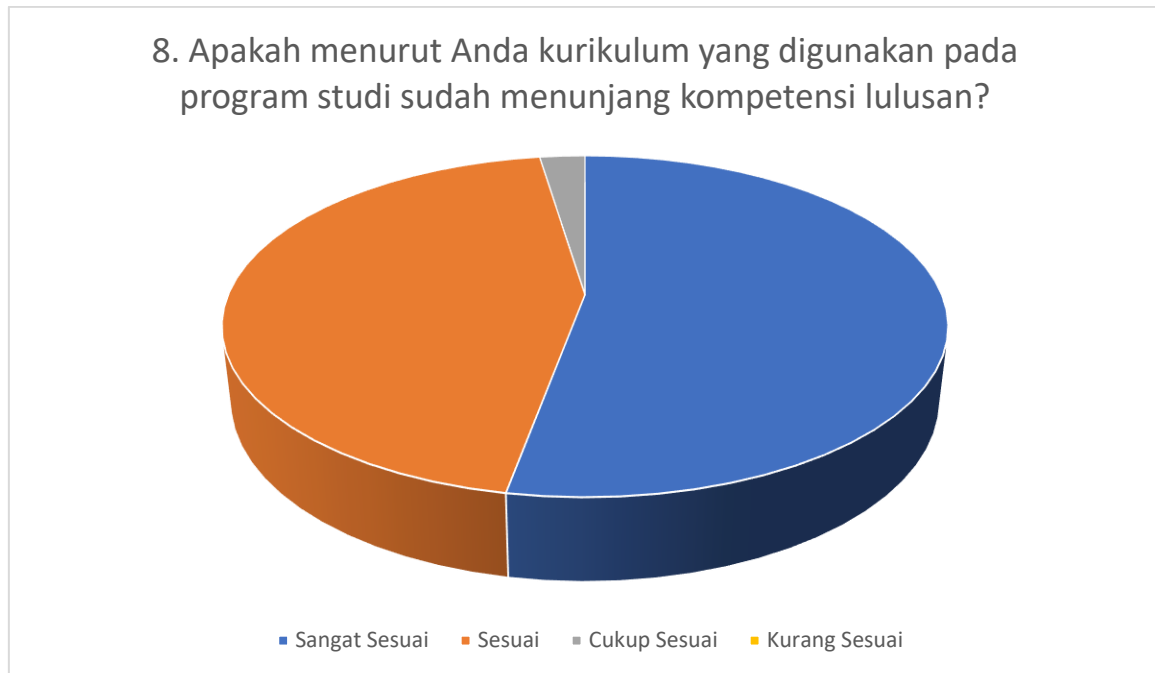
7. Bagaimanakah penilaian Anda mengenai kualitas pelayanan tenaga administrasi staff/tenaga kependidikan?



Berdasarkan hasil survei, jumlah responden yang mengisi pertanyaan ini adalah 85 orang. Diketahui bahwa sejumlah 60% dari jumlah responden yaitu 51 orang menyatakan sangat puas terhadap kualitas pelayanan tenaga administrasi/tenaga kependidikan, sedangkan sejumlah 40% yaitu 34 orang menyatakan puas. Tidak terdapat responden yang menyatakan kurang puas maupun tidak puas.

Hasil ini menunjukkan bahwa kinerja tenaga administrasi/tenaga kependidikan telah dinilai baik oleh seluruh responden, dengan lebih dari separuh berada pada kategori kepuasan tertinggi. Meskipun tidak terdapat penilaian negatif, proporsi 40% responden yang berada pada kategori Puas (belum Sangat Puas) menunjukkan masih adanya ruang peningkatan pada aspek pelayanan, misalnya kecepatan respons, keramahan, atau efisiensi proses administrasi, agar tingkat kepuasan dapat lebih merata pada kategori tertinggi.

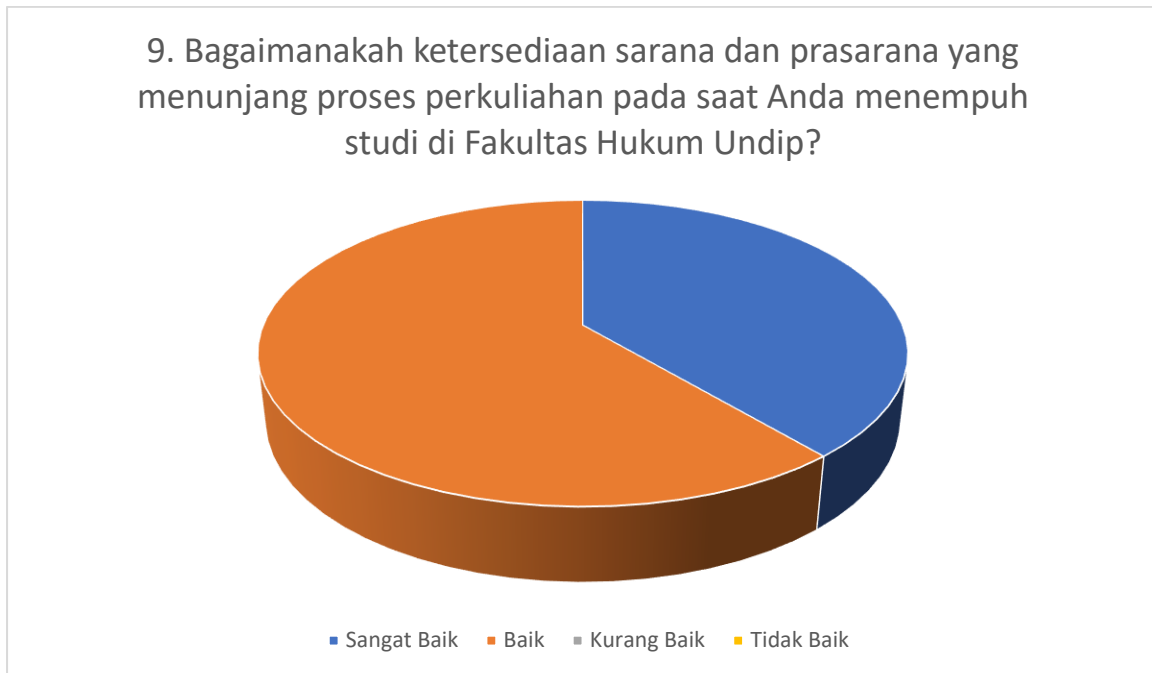
8. Apakah menurut Anda kurikulum yang digunakan pada program studi sudah menunjang kompetensi lulusan?



Berdasarkan hasil survei, jumlah responden yang mengisi pertanyaan ini adalah 85 orang. Diketahui bahwa sejumlah 52,9% dari jumlah responden yaitu 45 orang menyatakan kurikulum yang digunakan sangat sesuai dalam menunjang kompetensi lulusan, sejumlah 44,7% yaitu 38 orang menyatakan sesuai, dan sejumlah 2,4% yaitu 2 orang menyatakan cukup sesuai. Tidak terdapat responden yang menyatakan kurang sesuai.

Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum kurikulum Program Studi telah dinilai relevan dalam menunjang kompetensi lulusan, dengan mayoritas responden berada pada kategori Sangat Sesuai dan Sesuai. Meskipun demikian, terdapat 2 responden yang berada pada kategori Cukup Sesuai, yang perlu ditindaklanjuti melalui evaluasi kurikulum secara berkala (misalnya melalui forum tracer study atau masukan pengguna lulusan), guna memastikan kesesuaian kurikulum dengan perkembangan kebutuhan kompetensi di dunia kerja tetap terjaga dan dapat terus disempurnakan.

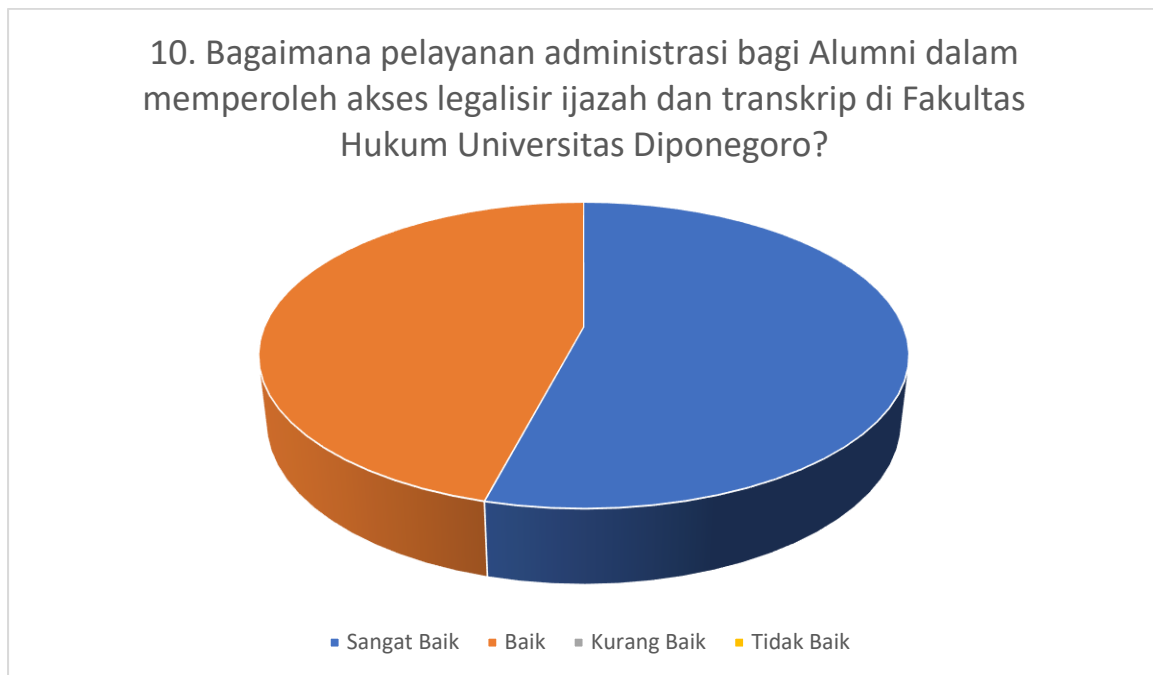
9. Bagaimanakah ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang proses perkuliahan pada saat Anda menempuh studi di Fakultas Hukum Undip?



Berdasarkan hasil survei, jumlah responden yang mengisi pertanyaan ini adalah 85 orang. Diketahui bahwa sejumlah 61,2% dari jumlah responden yaitu 52 orang menyatakan sarana dan prasarana yang tersedia baik, sedangkan sejumlah 38,8% yaitu 33 orang menyatakan sangat baik. Tidak terdapat responden yang menyatakan kurang baik maupun tidak baik.

Hasil ini menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana penunjang perkuliahan secara umum telah dinilai memadai oleh seluruh responden. Meskipun demikian, mayoritas penilaian masih berada pada kategori Baik dan belum mencapai kategori Sangat Baik, sehingga masih terdapat ruang perbaikan, misalnya dari sisi kelengkapan fasilitas ruang kelas, ketersediaan dan kualitas akses pustaka/basis data hukum, maupun kesiapan sarana pendukung praktik seperti ruang moot court atau laboratorium hukum, agar tingkat kepuasan terhadap sarana prasarana dapat lebih ditingkatkan menuju kategori Sangat Baik.

10. Bagaimana pelayanan administrasi bagi Alumni dalam memperoleh akses legalisir ijazah dan transkrip di Fakultas Hukum Universitas Diponegoro?



Berdasarkan hasil survei, jumlah responden yang mengisi pertanyaan ini adalah 85 orang. Diketahui bahwa sejumlah 54,1% dari jumlah responden yaitu 46 orang menyatakan pelayanan administrasi legalisir ijazah dan transkrip sangat baik, sedangkan sejumlah 45,9% yaitu 39 orang menyatakan baik. Tidak terdapat responden yang menyatakan kurang baik maupun tidak baik.

Hasil ini menunjukkan bahwa pelayanan administrasi bagi alumni dalam pengurusan legalisir ijazah dan transkrip telah dinilai baik oleh seluruh responden, dengan proporsi yang relatif berimbang antara kategori Sangat Baik dan Baik. Meskipun tidak terdapat keluhan (kurang baik/tidak baik), masih terdapat ruang untuk meningkatkan kualitas layanan tersebut, misalnya melalui digitalisasi proses legalisir, percepatan waktu pemrosesan, atau penyediaan layanan daring bagi alumni yang berdomisili jauh dari kampus, agar proporsi penilaian Sangat Baik dapat terus ditingkatkan.

11. Bagaimana penilaian Anda terhadap kompetensi dosen dalam menyampaikan materi perkuliahan?



Berdasarkan hasil survei, jumlah responden yang mengisi pertanyaan ini adalah 85 orang. Diketahui bahwa sejumlah 63,5% dari jumlah responden yaitu 54 orang menyatakan kompetensi dosen dalam menyampaikan materi perkuliahan baik, sedangkan sejumlah 36,5% yaitu 31 orang menyatakan sangat baik. Tidak terdapat responden yang menyatakan cukup baik maupun kurang baik.

Hasil ini menunjukkan bahwa kompetensi dosen dalam penyampaian materi perkuliahan secara umum telah dinilai baik oleh seluruh responden, namun proporsi terbesar masih berada pada kategori Baik dan belum mencapai kategori Sangat Baik. Kondisi ini dapat menjadi masukan bagi pengembangan kompetensi pedagogik dosen secara berkelanjutan, misalnya melalui pelatihan metode pengajaran, pemanfaatan teknologi pembelajaran, atau variasi pendekatan penyampaian materi yang lebih interaktif, agar penilaian mahasiswa/alumni terhadap kompetensi dosen dapat terus meningkat menuju kategori Sangat Baik.

12. Bagaimana penilaian Anda terhadap dosen dalam melaksanakan pembimbingan tugas akhir kepada mahasiswa?



Berdasarkan hasil survei, jumlah responden yang mengisi pertanyaan ini adalah 85 orang. Diketahui bahwa sejumlah 50,6% dari jumlah responden yaitu 43 orang menyatakan pembimbingan tugas akhir oleh dosen sangat baik, sedangkan sejumlah 49,4% yaitu 42 orang menyatakan baik. Tidak terdapat responden yang menyatakan cukup baik maupun kurang baik.

Hasil ini menunjukkan bahwa proses pembimbingan tugas akhir oleh dosen secara umum telah berjalan dengan baik, dengan proporsi penilaian yang hampir berimbang antara kategori Sangat Baik dan Baik. Meskipun tidak terdapat penilaian negatif, mengingat pembimbingan tugas akhir merupakan aspek krusial dalam penyelesaian studi mahasiswa, disarankan agar dilakukan evaluasi lebih lanjut terhadap konsistensi intensitas bimbingan, ketersediaan waktu dosen pembimbing, serta kejelasan arahan substansi maupun teknis penulisan, agar proporsi penilaian Sangat Baik dapat terus ditingkatkan secara merata di seluruh dosen pembimbing.

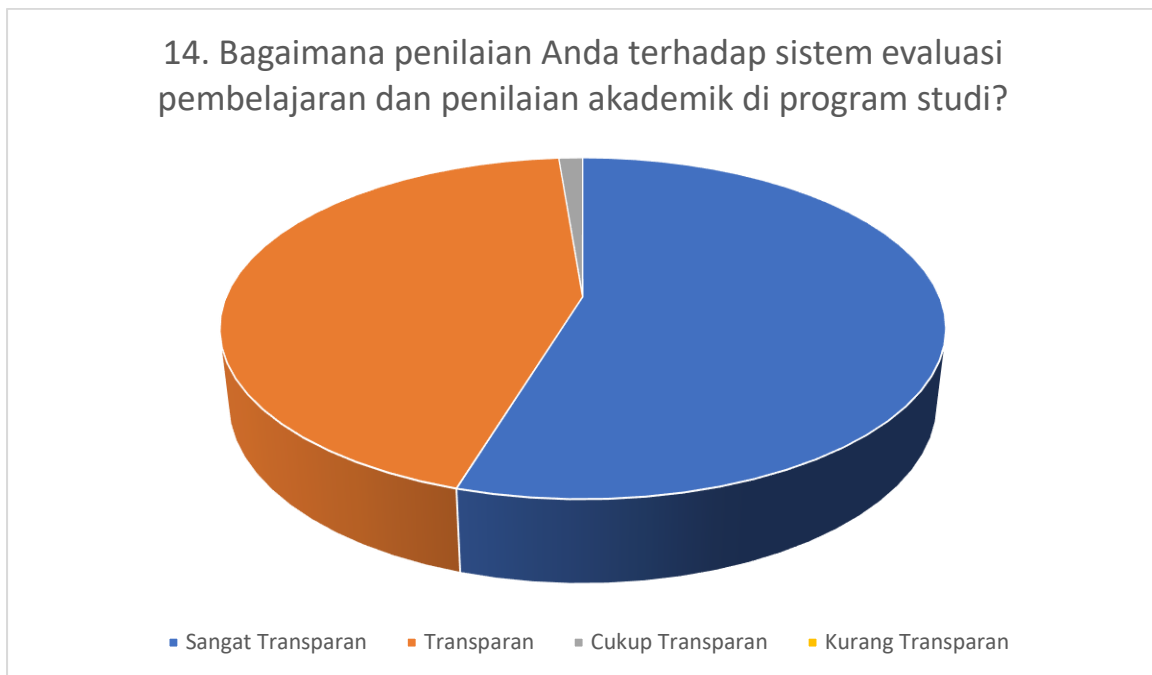
13. Bagaimana penilaian Anda terhadap pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapangan (magang) dan kuliah kerja nyata selama masa studi?



Berdasarkan hasil survei, jumlah responden yang mengisi pertanyaan ini adalah 85 orang. Diketahui bahwa sejumlah 51,8% dari jumlah responden yaitu 44 orang menyatakan pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapangan (magang) dan kuliah kerja nyata baik, sedangkan sejumlah 48,2% yaitu 41 orang menyatakan sangat baik. Tidak terdapat responden yang menyatakan cukup baik maupun kurang baik.

Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan magang dan KKN secara umum telah dinilai positif oleh seluruh responden, dengan proporsi yang hampir berimbang antara kategori Sangat Baik dan Baik. Mengingat kegiatan ini merupakan sarana penting bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman praktis di luar lingkungan akademik, disarankan agar Program Studi terus memperluas jejaring kerja sama dengan instansi/mitra magang yang relevan dengan bidang hukum, serta memastikan kualitas pembimbingan dan evaluasi selama pelaksanaan magang dan KKN tetap terjaga, agar proporsi penilaian pada kategori Sangat Baik dapat terus ditingkatkan.

14. Bagaimana penilaian Anda terhadap sistem evaluasi pembelajaran dan penilaian akademik di program studi?



Berdasarkan hasil survei, jumlah responden yang mengisi pertanyaan ini adalah 85 orang. Diketahui bahwa sejumlah 51,8% dari jumlah responden yaitu 44 orang menyatakan sistem evaluasi pembelajaran dan penilaian akademik sangat transparan, sejumlah 47,1% yaitu 40 orang menyatakan transparan, dan sejumlah 1,2% yaitu 1 orang menyatakan cukup transparan. Tidak terdapat responden yang menyatakan kurang transparan.

Hasil ini menunjukkan bahwa sistem evaluasi pembelajaran dan penilaian akademik di Program Studi secara umum telah dinilai transparan oleh hampir seluruh responden. Meskipun terdapat 1 responden yang menyatakan cukup transparan, hal ini perlu ditelusuri lebih lanjut untuk mengetahui aspek spesifik yang dirasa kurang jelas, misalnya terkait keterbukaan kriteria penilaian, ketepatan waktu pengumuman nilai, atau mekanisme komplain nilai, sebagai bahan evaluasi guna memastikan transparansi sistem penilaian tetap terjaga secara konsisten bagi seluruh mahasiswa.

15. Se jauh mana kemampuan yang diperoleh selama kuliah membantu pekerjaan Anda saat ini?



Berdasarkan hasil survei, jumlah responden yang mengisi pertanyaan ini adalah 85 orang. Diketahui bahwa sejumlah 58,8% dari jumlah responden yaitu 50 orang menyatakan kemampuan yang diperoleh selama kuliah sangat membantu pekerjaan yang dijalani saat ini, sedangkan sejumlah 41,2% yaitu 35 orang menyatakan membantu. Tidak terdapat responden yang menyatakan cukup membantu maupun kurang membantu.

Hasil ini menunjukkan bahwa kompetensi yang diperoleh selama perkuliahan secara umum relevan dan bermanfaat dalam menunjang pelaksanaan pekerjaan lulusan. Kondisi ini juga sejalan dengan hasil pada pertanyaan sebelumnya terkait kesesuaian bidang pekerjaan dengan pendidikan (Pertanyaan No. 5), yang menunjukkan bahwa mayoritas lulusan bekerja pada bidang yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Meskipun demikian, masih terdapat 41,2% responden pada kategori Membantu (belum Sangat Membantu), sehingga disarankan agar Program Studi terus melakukan pemutakhiran kurikulum dan materi ajar secara berkala mengikuti perkembangan kebutuhan praktik hukum di dunia kerja, agar relevansi kompetensi lulusan dapat terus ditingkatkan.

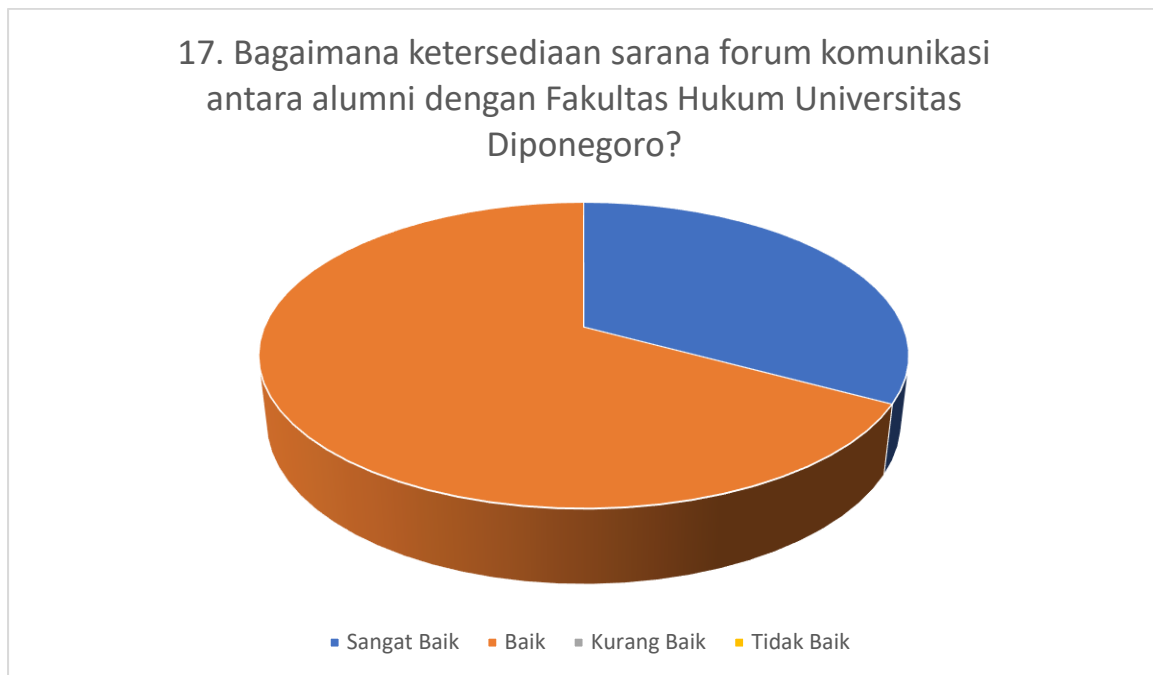
16. Bagaimana penilaian Anda terhadap kontribusi Fakultas Hukum Universitas Diponegoro dalam membangun etika dan profesionalisme lulusan?



Berdasarkan hasil survei, jumlah responden yang mengisi pertanyaan ini adalah 85 orang. Diketahui bahwa sejumlah 56,5% dari jumlah responden yaitu 48 orang menyatakan kontribusi Fakultas dalam membangun etika dan profesionalisme lulusan sangat baik, sedangkan sejumlah 43,5% yaitu 37 orang menyatakan baik. Tidak terdapat responden yang menyatakan cukup baik maupun kurang baik.

Hasil ini menunjukkan bahwa Fakultas Hukum Universitas Diponegoro secara umum telah dinilai berhasil dalam membangun etika dan profesionalisme lulusannya, sejalan dengan tuntutan profesi hukum yang menjunjung tinggi integritas dan kode etik. Meskipun demikian, mengingat aspek etika dan profesionalisme merupakan fondasi penting bagi lulusan yang akan berkiprah di berbagai profesi hukum (advokat, notaris, hakim, jaksa, maupun sektor lainnya), disarankan agar penguatan nilai-nilai etika dan profesionalisme terus diintegrasikan secara konsisten dalam kurikulum, baik melalui mata kuliah etika profesi, kegiatan kemahasiswaan, maupun keteladanan dari dosen dan tenaga kependidikan, agar proporsi penilaian Sangat Baik dapat terus ditingkatkan.

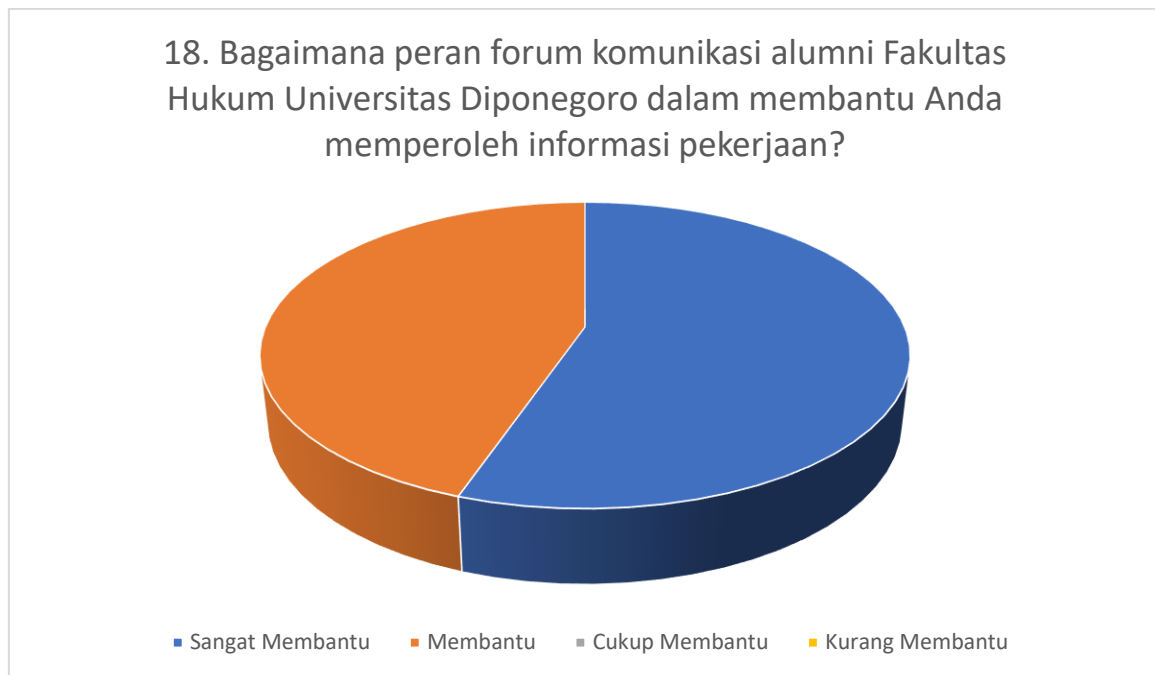
17. Bagaimana ketersediaan sarana forum komunikasi antara alumni dengan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro?



Berdasarkan hasil survei, jumlah responden yang mengisi pertanyaan ini adalah 85 orang. Diketahui bahwa sejumlah 67,1% dari jumlah responden yaitu 57 orang menyatakan ketersediaan sarana forum komunikasi antara alumni dengan Fakultas baik, sedangkan sejumlah 32,9% yaitu 28 orang menyatakan sangat baik. Tidak terdapat responden yang menyatakan kurang baik maupun tidak baik.

Hasil ini menunjukkan bahwa sarana komunikasi antara alumni dan Fakultas secara umum telah dinilai memadai, meskipun proporsi terbesar masih berada pada kategori Baik dan belum mencapai kategori Sangat Baik. Kondisi ini dapat menjadi masukan bagi Fakultas untuk lebih mengoptimalkan wadah komunikasi alumni yang telah ada, misalnya melalui pengaktifan kembali forum ikatan alumni, pemanfaatan platform digital (grup media sosial resmi, aplikasi tracer study, atau portal alumni), serta penyelenggaraan kegiatan reuni atau temu alumni secara berkala, agar hubungan dan keterlibatan alumni dengan almamater dapat semakin erat dan proporsi penilaian Sangat Baik dapat meningkat.

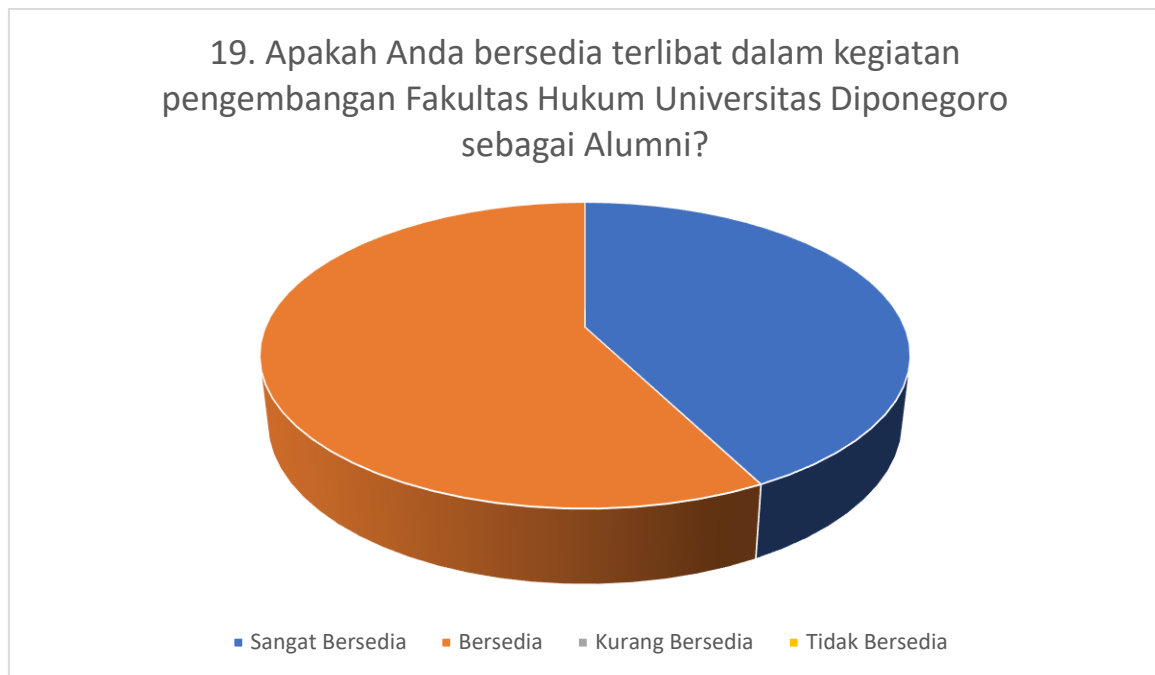
18. Bagaimana peran forum komunikasi alumni Fakultas Hukum Universitas Diponegoro dalam membantu Anda memperoleh informasi pekerjaan?



Berdasarkan hasil survei, jumlah responden yang mengisi pertanyaan ini adalah 85 orang. Diketahui bahwa sejumlah 55,3% dari jumlah responden yaitu 47 orang menyatakan forum komunikasi alumni sangat membantu dalam memperoleh informasi pekerjaan, sedangkan sejumlah 44,7% yaitu 38 orang menyatakan membantu. Tidak terdapat responden yang menyatakan cukup membantu maupun kurang membantu.

Hasil ini menunjukkan bahwa forum komunikasi alumni telah berperan secara nyata sebagai salah satu sumber informasi lowongan dan kesempatan kerja bagi lulusan. Hasil ini juga relevan dengan temuan pada pertanyaan sebelumnya (No. 17) mengenai ketersediaan sarana forum komunikasi alumni, sehingga keduanya dapat dibaca sebagai satu kesatuan indikator keberfungsian jejaring alumni. Meskipun demikian, disarankan agar peran forum ini terus dioptimalkan, misalnya melalui pembentukan kanal informasi lowongan kerja yang lebih terstruktur dan aktif, kerja sama dengan asosiasi profesi hukum, serta pelibatan alumni senior sebagai mentor bagi lulusan baru, agar dampaknya terhadap penyerapan kerja lulusan dapat lebih optimal.

19. Apakah Anda bersedia terlibat dalam kegiatan pengembangan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro sebagai Alumni?



Berdasarkan hasil survei, jumlah responden yang mengisi pertanyaan ini adalah 85 orang. Diketahui bahwa sejumlah 57,6% dari jumlah responden yaitu 49 orang menyatakan bersedia terlibat dalam kegiatan pengembangan Fakultas sebagai Alumni, sedangkan sejumlah 42,4% yaitu 36 orang menyatakan sangat bersedia. Tidak terdapat responden yang menyatakan kurang bersedia maupun tidak bersedia.

Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh responden memiliki kesediaan untuk berkontribusi dalam pengembangan Fakultas, yang mencerminkan tingkat loyalitas dan keterikatan alumni terhadap almamater yang cukup tinggi. Modal partisipasi ini perlu ditindaklanjuti secara konkret oleh Fakultas, misalnya melalui pembentukan wadah keterlibatan alumni yang jelas (mentoring, narasumber kuliah tamu, penyediaan tempat magang, atau kontribusi dalam pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan dunia kerja), agar kesediaan yang telah dinyatakan dapat terealisasi secara nyata dan berkelanjutan, bukan sekadar pernyataan dalam survei.

Demikian analisis hasil survei berkala bagi alumni terhadap penjaminan mutu di Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, beserta rekomendasi tindak lanjut yang disusun oleh Tim Gugus Penjaminan Mutu Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro. Hasil analisis dan rekomendasi tersebut diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi dalam mendukung penguatan kepemimpinan, tata kelola, manajerial, serta peningkatan mutu layanan di Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro secara berkelanjutan.

Semarang, 30 Juni 2026

Tim Gugus Penjaminan Mutu
Program Studi Magister Kenotariatan
Fakultas Hukum Universitas Diponegoro